



BMKG: Tetap Waspada Beberapa Hari ke Depan

KEPALA Stasiun Meteorologi Jogja Warjono mengatakan, mencermati perkembangan kondisi dinamika atmosfer terkini dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa fenomena atmosfer yang cukup berperan dalam perubahan kon-

disi cuaca di wilayah Jogja. Antara lain posisi MJO di Kuadran 4 (Maritime Continent) yang berkontribusi terhadap roses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat ■

*Baca **BMKG**:... Hal 2*



BSPD GUNUNGKIDUL

PEMOTOR NAAS:

Proses evakuasi sepeda motor dan pohon tumbang di Jalan Jogja Wonosari, Playen, Gunungkidul, kemarin (19/1). Dalam peristiwa ini tiga korban yang masih satu keluarga dilarikan ke rumah sakit.

BMKG: Tetap Waspada Beberapa Hari ke Depan

Sambungan dari hal 1

Pola angin baratan (Monsoon Asia) mendominasi wilayah Jawa pada umumnya dan DIJ khususnya, yang bertiup dari arah barat daya-barat laut dengan kecepatan berkisar 20 - 40 km/jam. Adanya Tekanan Rendah di Samudera Hindia barat daya Bengkulu dan di Australia yang secara tidak langsung memicu pembentukan pola angin konvergensi di sepanjang Jawa termasuk wilayah DIJ. Sehingga berpotensi meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan.

"Kondisi lokal di mana pola pergerakan angin dari arah

selatan hingga barat daya bergerak ke arah utara-barat laut di mana pasokan uap air cukup maksimal dari Samudera Hindia. Profil vertikal kelembapan udara di wilayah DIJ pada ketinggian 1.5-5.5 km (level 850-500 mb) berkisar antara 80-98 persen (basah)," jelasnya.

Dengan kondisi itu, diprediksi tanggal 18 Januari berpotensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Kota Jogja, Sleman, Kulon Progo, dan Gunungkidul.

Tanggal 19 Januari potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Kota Jogja,

Sleman, Bantul bagian selatan, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul bagian Selatan.

"Tanggal 20 Januari potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Kota Jogja, Sleman, Bantul bagian utara, Kulon Progo, dan Gunungkidul bagian utara," terangnya.

Selanjutnya di tanggal 21 Januari potensi hujan ringan-sedang di Kota Jogja, Sleman, Kulon Progo, Bantul dan Gunungkidul bagian Utara. Tanggal 22 Januari potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat petir dan angin kencang merata di seluruh wilayah DIJ.

Kemudian, 23 Januari potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Kota Jogja, Sleman, Bantul bagian utara dan Kulon Progo.

Dia mengimbau warga untuk waspada potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang pada daerah-daerah itu, agar dilakukan pemotongan terhadap pohon-pohon yang lapuk dan rawan tumbang maupun patah.

"Waspada juga bagi daerah dengan topografi tidak rata terhadap potensi bencana hidrometeorologi berupa tanah longsor," tambahnya. **(wia/inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005